

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelatihan secara umum telah berjalan baik. Kemampuan panitia dalam mengelola pelatihan, kemampuan instruktur dalam hal penguasaan materi, penggunaan metode pembelajaran, media, evaluasi serta kedisiplinan terhadap waktu pelatihan, merupakan komponen-komponen yang mendukung efektivitasnya penyelenggaraan pelatihan ini.
2. Penguasaan peserta terhadap materi pelatihan cukup baik. Dari empat materi desain mata kuliah, materi tentang penggunaan strategi belajar interaktif merupakan materi dengan tingkat penguasaan paling baik oleh peserta, sedangkan desain evaluasi merupakan materi dengan tingkat penguasaan paling rendah.
3. Materi desain mata kuliah yang dipelajari cukup bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan peserta yang kesemuanya adalah dosen dengan tugas profesionalnya melaksanakan kegiatan perkuliahan. Dari empat materi desain mata kuliah tersebut, materi tentang penggunaan strategi belajar interaktif merupakan materi yang paling dianggap bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan peserta.



4. Secara umum peserta pelatihan telah menerapkan hasil pelatihan yang diperolehnya, yaitu tentang bagaimana mendesain mata kuliah, meskipun belum optimal. Beberapa alasan yang muncul adalah karena keterbatasan waktu serta kurangnya menguasai materi pelatihan.
5. Dari beberapa kendala yang dihadapi peserta pelatihan untuk menerapkan hasil pelatibannya adalah; kurangnya menguasai materi pelatihan dan keterbatasan waktu sebagai kendala utama. Argumentasi yang dapat dikemukakan antara lain; untuk materi-materi tertentu, seperti desain tujuan dan desain evaluasi, merupakan materi yang cukup sulit dikuasai dengan baik terutama bagi peserta yang tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan. Adapun mengenai waktu, hal ini nampaknya lebih dikarenakan oleh tingkat ketrampilan dosen dalam menggunakan strategi interaktif/partisipatif yang belum begitu mahir. demikian pula halnya dengan mahasiswa yang juga belum terbiasa dengan strategi demikian ini. Mereka terbiasa belajar dengan metode caramah yang cenderung membuat mahasiswa pasif.

## **B. Rekomendasi**

Meskipun secara umum pelaksanaan pelatihan ini telah berjalan cukup baik, tetapi akan lebih baik lagi apabila dilakukan berbagai peningkatan dalam kualitas pelaksanaannya, serta perlakuan pasca pelatihan sehingga tingkat

efektivitasnya pun lebih tinggi. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

**a. Untuk penyelenggara pelatihan**

1. Dalam merencanakan suatu program pembelajaran dalam pelatihan akan lebih baik bila dilakukan analisis kebutuhan secara induktif. Demikian pula dengan peserta yang akan dilatih hendaknya dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Misalnya; pelatihan desain matakuliah untuk dosen yang tidak/belum memiliki latar belakang ilmu keguruan, atau sebaliknya, sehingga materi yang dipelajari peserta benar-benar sesuai dengan latar belakang kemampuannya dan dapat dimanfaatkan dengan baik.
2. Untuk pelatihan desain mata kuliah semacam ini, nampaknya perlu penambahan waktu, sehingga tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi menjadi lebih baik lagi, terlebih bagi peserta yang belum pernah mengenal desain pembelajaran atau tidak memiliki latarbelakang pendidikan keguruan.

**b. Untuk Lembaga Pendidikan Tinggi.**

1. Materi tentang desain mata kuliah di perguruan tinggi ini perlu dan penting untuk dikuasai oleh semua tenaga pengajar di perguruan tinggi. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan-pelatihan sejenis bagi dosen-dosen yang lain, agar mereka juga memiliki pengetahuan serta ketrampilan mengelola pembelajaran bagi mahasiswa.

### c. Untuk Penelitian Lain.

Penelitian ini banyak memiliki keterbatasan, baik dari segi masalah yang dikaji maupun metode penelitian yang digunakan. Banyak hal yang masih harus dikaji secara lebih mendalam berkaitan dengan penelitian ini. Demikian penggunaan metode penelitian yang secara spesifik lebih mampu menjelaskan kedudukan masing-masing variabel secara lebih jelas. Belum diketahui secara empirik mengapa penyelenggaraan pelatihan yang baik tidak selalu secara otomatis diikuti oleh tingkat penguasaan materi yang baik pula. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhinya yang tidak terungkap dalam penelitian ini, seperti sikap, motivasi dan lain-lain.

